

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui beberapa tahapan metodologi logis mulai dari tahap penyusunan, ID terbitan, pengumpulan dan penyajian informasi hingga tahap pemeriksaan informasi, akhirnya diperkenalkan sebagai postulat ini. Kesimpulan berikut dapat diambil dari sini:

1. Kitab *Khulasoh Nurul Yaqin Juz III* merupakan kitab yang berisi tentang perjalanan para ketua kelompok umat Islam pasca wafatnya Rasulullah, khususnya *Khulafaur Rasyidin*. Para pionir ini memperluas wilayah dan pendukung agama Islam. Oleh karena itu, mempelajari sejarah *khulafaur Rasyidin* menjadi pembelajaran yang sangat penting untuk menjadi seorang pemimpin yang baik.
2. Keberlangsungan pembelajaran kitab *Khulasoh Nurul Yaqin Juz III* saat ini sudah besar dan menemui arti penting. Selain itu, ada pula faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran kitab *Khulasoh Nurul Yaqin Juz III* untuk memperluas pemahaman siswa di *Madrasah Diniyah Darul Ulum*, khususnya adanya faktor dalam dan luar. Santrinya mudah diatur, ada interaksi ustadz dengan santri, dan santri sadar untuk mempelajari *Khulasoh Nurul Yaqin Juz III*. Ini semua adalah faktor internal. Sedangkan variabel luarnya adalah keberadaan jasa baik dan yayasan.
3. Dampak dari mempelajari kitab *Khulasoh Nurul Yaqin Juz III* adalah siswa dapat mengetahui bagaimana perjuangan para sahabat dalam menyebarkan agama Islam. Siswa sudah bisa memahami materi yang ada pada *Khulasoh Nurul Yaqin Juz III*, *Khulasoh Nurul Yaqin Juz III*, walaupun belum secara tuntas. Tapi yang penting mereka sudah mengetahui latar belakang sejarah *Khulafaur Rasyidin*.

## B. Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Madrasah Diniyah Ngembal Rejo Bae Kudus yang diperoleh melalui berbagai macam metode penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut Kudus, yaitu sebagai berikut

### 1. Kepada Ustadz

Sebagaimana pengasuh (Kyai) mempunyai peranan penting dalam membimbing santri, oleh karena itu dalam membimbing santri yang sudah terlaksana dengan baik hendaknya tetap di pertahankan lebih-lebih bisa ditingkatkan lagi

### 2. Kepada Santri

Sebagai subyek sekaligus obyek pembelajaran di Pesantren, Santri diharapkan tetap bersungguh-sungguh dalam belajar, taat kepada kyai (Pengasuh), patuh terhadap peraturan-peraturan Pesantren, selalu menempatkan diri dengan pengetahuan-pengetahuan apapun serta mengamalkan ilmu yang telah dicapainya dimanapun ia berada. Sehingga menjadi insan kamil yang dapat berilmu yang amaliah dan beramal yang ilmiah.

## C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Pembelajaran yang ampuh sebenarnya bukanlah sesuatu yang sederhana dan mendasar. Tidak semua tujuan pembelajaran spesifik diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Banyak sudut pandang yang terlibat dengannya. Kami tampaknya setuju bahwa sebagian besar ujian atau tulisan menyatakan bahwa pembelajaran yang sukses adalah interaksi yang benar-benar rumit. Pembelajaran yang berhasil sangat berkaitan dengan bagian-bagian pembelajaran dan kemampuan instruktur dalam menentukan peluang pertumbuhan yang mendorong tercapainya hasil (pembelajaran) normal. Agar hal ini dapat dipahami, setiap siswa harus dikaitkan dengan latihan pembelajaran.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penyusun, baik waktu, kesempatan dan dana. Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca termasuk penguji demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

